

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Afeif Ghozali
NIM 16604221074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh :

Afeif Ghozali
NIM 16604221074

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Mengetahui

Koor. Prodi PGSD Penjas

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afeif Ghozali

NIM : 16604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Yang menyatakan,



Afeif Ghozali
NIM. 16604221074

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh

Afeif Ghozali
NIM 16604221074

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
--------------	--------------	---------

Dr.Guntur, M.Pd Ketua/Pembimbing		3-9-2021
-------------------------------------	---	----------

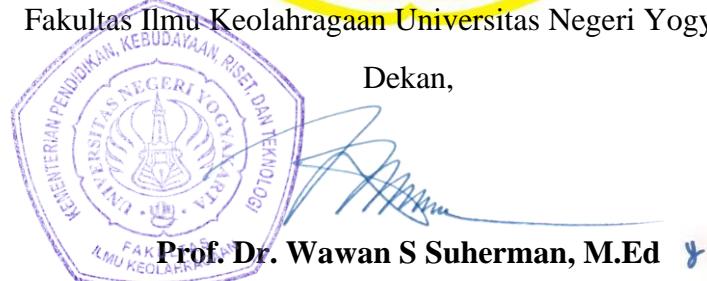
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		3-9-2021
--	---	----------

Dr.Hari Yuliarto, M.Kes. Penguji		30-8-2021
-------------------------------------	---	-----------

Yogyakarta, 10 September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1001

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**

Oleh
Afeif Ghozali
NIM 16604221074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) terhadap siswa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan questioner. Subjek penelitian 27 guru di 21 Sekolah Dasar Negeri. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,11% (3 guru), “rendah” sebesar 14,81% (4 guru), “sedang” sebesar 37,04% (10 guru), “tinggi” sebesar 37,04% (10 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 41,63, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dalam kategori “sedang-tinggi”.

Kata kunci : pelaksanaan evaluasi, pembelajaran PJOK

MOTTO

1. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap (QS Al Insyiroh: 8).
2. Pendidikan adalah senjata paling mematikan karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia (Nelson Mandela).
3. Teruslah berkarya sampai namamu masuk Wikipedia (Afeif Ghozali).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim atas Ridho-Mu Ya Allah ...

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” di persembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, antara lain :

1. Orang tua tercinta Bapak Suwandi dan Alm. Ibu Siti Asrofah yang telah menjadi orang tua luar biasa dengan kasih sayangnya.
2. Kakak saya Dhona dan adik saya Lidan yang setiap saat memberikan support dan doanya untuk kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman disekeliling saya yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Heri Yogo P, S.Pd.Jas., M.Or., selaku sekretaris penguji dalam ujian yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., Ketua Program Studi Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan mendampingi selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Bapak-Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Banguntapan yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak-Ibu Guru Penjas SD Negeri Se-Kecamatan Banguntapan yang telah membantu untuk mengisi angket penelitian.
8. Teman-teman PGSD Penjas tahun 2016, khususnya kelas A 2016 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lainnya yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2021



Afeif Ghozali
NIM.16604221074

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Pemahaman Guru	8
2. Hakikat Evaluasi	9
3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	18
4. Sistem Evaluasi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.....	21

5. Hakikat Penilaian.....	23
6. Karakteristik Siswa SD	24
7. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	29
8. Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisi Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	49
1. Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas	49
2. Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK.....	50
3. Tingkat Pemahaman Guru terhadap Tahapan-Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi	51
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Implikasi Penelitian.....	53
C. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA **55**

LAMPIRAN..... **57**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Guru Sekolah Dasar	34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3. Skoring Butir Pernyataan Angket	38
Tabel 4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan	39
Tabel 5. Analisis Statistik Aspek Pemahaman Guru terkait Evaluasi	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek Pemahaman Guru terkait Evaluasi	42
Tabel 7. Analisis Statistik Tingkat Keterlaksanaan 3 Ranah Penilaian PJOK.....	43
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK	44
Tabel 9. Analisis Statistik Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahapan-Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi.....	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahap-Tahap Pokok Melakukan Evaluasi.	45
Tabel 11. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2021	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi.....	42
Gambar 3. Faktor Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK	44
Gambar 4. Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi.....	46
Gambar 5. Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2021.	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar SD Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Bantul	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Daerah Istimewa Yogyakarta	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba.....	60
Lampiran 4. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir	81
Lampiran 5. Surat Izin Pemakaian Instrumen.....	82
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	83
Lampiran 7. Contoh Hasil Angket Ujicoba Penelitian.....	88
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	92
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	93
Lampiran 10. Angket Penelitian	97
Lampiran 11. Hasil Angket Penelitian	101
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian.....	105
Lampiran 13. Hasil Analisis Statistik Penelitian.....	109
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, sikap sportif, dan kecerdasaan emosional (Samsudin 2008:2). Menurut Paturusi (2012: 4) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Sedangkan menurut Rosdiani (2015: 1) bahwa "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematik guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan, motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat".

Pendidikan jasmani di beberapa negara khususnya Indonesia memiliki tujuan pada keseimbangan tumbuhnya jiwa dan badan, dan juga suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir batin. Selain itu, tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh, meningkatkan perkembangan neuro muskuler, meningkatkan perkembangan mental emosional, dan meningkatkan perkembangan intelektual.

Ada langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, saat pelajaran atau proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran agar supaya tujuan pendidikan jasmani tersebut dapat tercapai. Tiga hal tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Persiapan pembelajaran merupakan semua hal yang dikerjakan sebelum proses pembelajaran dilakukan untuk menunjang dan mensukseskan proses pembelajaran yang didalamnya meliputi pembuatan RPP, media pembelajaran serta jenis evaluasi yang akan digunakan. Proses pembelajaran berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar. Proses evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan supaya dapat mengukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi adalah penilaian dari pertumbuhan dan perkembangan siswa yang terarah pada tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan demikian penilaian ini sebagai data bukti keberhasilan yang dicapai siswa, dan juga berguna bagi guru untuk alat ukur menilai efektifitas pengalaman proses mengajar, metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Secara umum evaluasi pembelajaran mempunyai tujuan untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar siswa yang dalam kurun waktu yang telah ditentukan (semester) yang pada akhirnya untuk laporan guru kepada wali murid, penentuan kenaikan kelas dan kelulusan siswa. Evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk penempatan siswa ke dalam kelas yang tepat sesuai tingkat kemampuan dan karakteristik yang dimiliki. Tujuan evaluasi pembelajaran selanjutnya untuk umpan balik seorang guru yang suatu saat nanti dapat

digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remidial siswa jika dibutuhkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar pelaksanaan evaluasi merupakan hal yang sangat penting dan wajib dilakukan, dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya dilakukan dengan hati-hati dan harus mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang ada supaya mendapatkan data siswa tentang hasil belajarnya secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi dalam pendidikan jasmani bertujuan untuk: (1) Mengetahui sampai dimana potensi anak didik itu berada, (2) Untuk mengadakan seleksi, (3) Untuk mengetahui apa yang telah dicapai anak didik dalam pelajaran olahraga, (4) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik, (5) Untuk memberi bantuan pengelompokan anak didik untuk tujuan-tujuan tertentu, (6) Dapat memberi dorongan atau motivasi bagi anak didik dalam berolahraga, (7) Dapat memberikan bantuan dalam bimbingan kearah pemilihan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan anak didik, (8) Memberikan data bukti untuk laporan kepada orang tua dan juga kepada masyarakat yaitu pihak-pihak yang memerlukan keterangan-keterangan tentang seorang anak didik, (9) Dapat memberikan data-data untuk keperluan penelitian atau riset (Ngatman, 2017:7).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan upaya untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar, yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru). Dibutuhkan evaluasi untuk

mengetahui baik dan buruknya proses dan hasil belajar dari anak didik, sehingga ke depannya bisa bermanfaat untuk kemajuan di dunia pendidikan Indonesia.

Faktor eksternal seperti kondisi sekolah dan sarana-prasarana terkadang membuat tenaga pendidik tidak bisa bekerja secara maksimal, maka dari itu guru atau tenaga pendidik membutuhkan lingkungan sekolah yang baik, sarana dan prasarana yang memadai untuk mengoptimalkan semua tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aspek penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Selain faktor eksternal tersebut ada faktor internal seperti sumber daya manusianya sendiri yang dapat mempengaruhi hasil kurang baik, seperti pembuatan RPP kurang tersusun dengan baik, kurang adanya modifikasi dari alat dan materi sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Berdasarkan hasil observasi penulis di beberapa Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, masih ada yang kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dan nilai-nilai dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terutama dalam pembuatan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. Masih banyak dijumpai tenaga pendidik tidak membuat penilaian tertulis sehingga mengindikasikan bahwa evaluasi yang dilaksanakan tidak direncanakan dan seadanya. Banyak guru sekolah dasar di Kecamatan Banguntapan yang membuat kriteria penilaian yang disusun sendiri untuk mengevaluasi pembelajaran misalnya hanya

melihat hasil akhir dari materi yang diujikan. Misalnya pada saat penilaian materi lari jarak pendek, maka yang mendapatkan nilai yang terbaik adalah yang tercepat. Dari kondisi tersebut pelaksanaan evaluasi dilakukan hanya sebatas melihat bagaimana peserta didik bermain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa guru penjas kurang memperhatikan prosedur evaluasi penilaian penjas.
2. Beberapa Guru penjas di SD Negeri se-Banguntapan kebanyakan hanya menekankan aspek psikomotor.
3. Belum diketahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dilihat dari faktor :

1. Pemahaman guru terhadap evaluasi
2. Tiga ranah penilaian penjas (afektif, kognitif, psikomotor)
3. Tahapan-tahapan pokok dalam evaluasi

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan khususnya diwilayah Kabupaten Banguntapan untuk mengetahui pentingnya evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
 - b. Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran kepada tenaga pendidik tentang pelaksanaan evaluasi dalam proses belajar

mengajar dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik atau guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sehingga apabila menjadi seorang guru kelak dapat melaksanakan evaluasi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan baik
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dari segi nilai-nilai dan langkah-langkah pembelajarannya kemudian terpenuhi tiga aspek penilaianya dan akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memperbaiki persoalan-persoalan yang dijumpai guru dalam proses belajar mengajar sehingga guru dapat memperbaiki kinerjanya terkait dengan proses evaluasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Guru

a. Definisi Pemahaman

Pemahaman dan keterampilan seorang tenaga pendidik terhadap evaluasi hasil belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Menurut Sudaryono (2012: 44), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sedangkan menurut Sudjono (2011 : 50) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat.

Guru diwajibkan memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas. Pengalaman dan pengetahuan sangat diperlukan dalam pengajaran. Bukan hanya pengetahuan yang dibidangnya saja, tetapi pengetahuan umum perlu juga dipahami. Tambah lagi dengan pengalaman dan pengetahuan guru dapat memberi kejelasan dan analisis yang lebih mantab (Hamalik 2013: 122).

b. Tipe pemahaman

Menurut Sudjana (2013: 24) pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori :

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Pemahaman tingkat ketiga adalah tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman ada tingkatnya, dimulai menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.

2. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah “suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi” (Arifin, 2013: 5).

Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 17) “Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan siswa dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok siswa”. Ten Brink & Terry D (Sudaryono,

2012: 38) mengatakan bahwa evaluasi “merupakan proses mengumpulkan informasi dan menggunakanya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan”.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah sebuah proses untuk mendapatkan informasi sejauh mana suatu kegiatan tertentu dijalankan dan kemudian dari informasi kegiatan tersebut dikumpulkan lalu dipertimbangkan untuk bisa diambil kesimpulan sehingga dapat untuk pertimbangan suatu keputusan.

b. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Prinsip evaluasi ini sangat penting keberadaanya untuk seorang guru, dikarenakan dengan memahami prinsip-prinsip evaluasi seorang guru dapat mewujudkan evaluasi dengan benar. Menurut Sudaryono (2012: 54) ada tujuh prinsip yang harus diperhatikan guru yang pada intinya menjadi faktor pendukung dalam melakukan evaluasi yang berhasil yaitu:

1. Prinsip berkesinambungan (*continuity*)
Yang dimaksud dengan prinsip ini yaitu bahwa kegiatan evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan secara terus-menerus (kontinu).
2. Prinsip menyeluruh (*comprehensive*)
Yang dimaksud dengan prinsip menyeluruh bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh, mencakup keseluruhan aspek tingkah laku siswa, baik aspek berfikir (*cognitive*), aspek nilai atau sikap (*affective*), maupun aspek keterampilan (psikomotor) yang ada pada masing-masing siswa.
3. Prinsip objektivitas (*objectivity*)
Prinsip objektivitas ini terutama berhubungan dengan alat evaluasi yang digunakan. Maksudnya, alat evaluasi yang

- digunakan hendaknya mempunyai tingkat kebebasan dari subjektivitas atau bias pribadi guru yang bisa mengganggu.
4. Prinsip validitas dan reliabilitas
Validitas atau kesahihan merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa alat evaluasi yang dipergunakan, benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas menurut Sekaran (2006) adalah suatu pengukuran sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan –*error free*) dan karena itu menjamin pengukuran yang lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen.
 5. Prinsip penggunaan kriteria
Penggunaan kriteria yang diperlukan dalam evaluasi adalah pada saat memasuki tingkat pengukuran, baik pengukuran dengan menggunakan standar mutlak (penilaian acuan patokan) maupun pengukuran dengan standar relatif (penilaian acuan norma).
 6. Prinsip kegunaan
Prinsip kegunaan ini menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan hendaklah merupakan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi siswa maupun bagi pelaksana. Apabila pelaksanaan evaluasi ini hanya akan menyusahkan siswa, tanpa ada manfaat bagi dirinya sendiri secara pedagogis, maka sebaiknya evaluasi itu tidak dilakukan.

Menurut Ngatman (2017: 9) prinsip dasar dalam pelaksanaan evaluasi yang terpenting ialah :

1. Evaluasi harus dilakukan secara objektif.
Yang dimaksud secara objektif disini adalah bahwa evaluasi itu harus berdasarkan bukti-bukti yang nyata. Tidak dapat dibenarkan memberikan evaluasi hanya berdasarkan ingatan saja.
2. Evaluasi harus diadakan secara kontinu.
Artinya harus diadakan evaluasi terhadap anak-didik secara terus-menerus, tanpa putus-putusnya. Tidak perlu menunggu sampai satu bulan, dua bulan atau lebih untuk mengadakan evaluasi.
3. Evaluasi hendaknya dilakukan secara komprehensif.
Artinya bahwa evaluasi itu sejauh mungkin harus menilai semua aspek dari keseluruhan kepribadian anak-didik. Evaluasi terhadap anak-didik harus mencakup hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan dalam pelajaran olahraga, kelakuannya, kerajinannya, sikap-sikap sosialnya, kegiatannya dalam mengikuti pelajaran, kegiatannya dalam mengikuti aktivitas social baik dalam maupun luar sekolah.

Menurut Slamet (2011) menyatakan bahwa evaluasi harus mempunyai minimal tujuh prinsip berikut: (1) Terpadu, (2) Menganut cara belajar

siswa aktif, (3) Kontinyuitas, (4) Koherensi dengan tujuan, (5) Menyeluruh, (6) Membedakan (deskriminasi), (7) Pedagogis.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip evaluasi wajib dilakukan dengan bukti-bukti yang nyata, dilaksanakan secara berkelanjutan, dan menilai dari seluruh aspek. Seorang guru sangat penting untuk memahami prinsip-prinsip evaluasi, agar pembelajaran terlaksana dengan maksimal.

c. Kriteria-Kriteria Alat Evaluasi

Menjadi seorang tenaga pendidik atau guru mempunyai tugas yang tidak mudah, salah satunya yaitu menyusun hasil belajar yang baik. Menurut Ngatman (2017: 44) tes yang berkualitas tidak dengan sendirinya terjadi, melainkan perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan perlu dipersiapkan secara matang. Tes yang baik perlu direncanakan dengan hati-hati dan teliti. Petunjuk yang biasa diberikan untuk itu adalah:

- 1) Sesuaikan tes yang disusun dengan tujuan kurikulum, bukan pada apa yang tertulis melainkan pada yang diajarkan.
- 2) Berikan proporsi isi materi yang menurut pentingnya dan tekanannya dalam pembelajaran.
- 3) Perhatikan tujuan diselenggarakannya tes tersebut, seperti untuk melihat perbedaan individu atau untuk mengetahui penguasaan kelas antara materi yang diajarkan.
- 4) Sesuaikan tes dengan tingkat kemampuan siswa.

Menurut Ngatman (2017: 46) keterangan khususnya alat evaluasi jenis tes sebagai berikut:

1) Test

Prosedur atau alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur

sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes bergantung dari petunjuk yang diberikan.

2) *Performance Test* (tes perbuatan)

Tes dalam bentuk perbuatan atau tindakan tertentu. Dengan tes perbuatan testee ditugasi untuk melakukan perbuatan atau tindakan tertentu seperti yang diamaksudkan oleh tester. Contohnya tes keterampilan mengetik, menari, menggambar, dan keterampilan dalam bidang olahraga.

3) *Verbal Test* (tes verbal)

Tes yang jawabannya diharapkan dari testee berupa uraian dalam bentuk bahasa. Jawaban atau respons tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk bahasa yang diucapkan (lisan) dan dapat pula dinyatakan dalam bentuk bahasa tertulis.

4) *Nonverbal Test* (tes non-verbal)

Tes dalam bentuk bahasa isyarat atau gerakan tertentu sedang tugas testee mengartikan atau menafsirkan gerakan atau isarat yang diberikan oleh tester. Misalnya tes yang dilaksanakan di sekolah luar biasa (bisu tuli), dalam pendidikan kepramukaan dsb.

5) *Essay Test* (tes subyektif)

Suatu pertanyaan yang jawabannya diharakan dari *testee* berupa uraian menurut kemampuan yang dimiliki. Pertanyaan-pertanyaan pada tes subyektif biasanya menggunakan kalimat-kalimat pendek, sedang

jawaban yang diharapkan dari testee berupa uraian yang panjang lebar dan bebas, dengan gaya bahasa serta susunan kalimat masing-masing.

6) *Objective Test* (tes objektif)

Tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diharapkan dari testee berupa kata-kata singkat dan bahakan pada tipe tertentu hanya dengan memberikan tanda-tanda *check* (V), tanda silang (X) atau lingkaran (O).

7) *Supply test* (tes menyajikan)

a) *Short answer test* (tes jawab singkat)

Disebut juga *simple question test*, merupakan pertanyaan tes yang disusun sedemikian rupa sehingga jawaban yang diminta cukup hanya dengan kalimat pendek saja, bahkan cukup dengan satu atau dua kata saja.

b) *Completion test* (tes melengkapi)

Tes tipe ini merupakan serangkaian kalimat, yang bagian-bagian penting dari kalimat tersebut dikosongkan untuk diisi oleh *testee*.

8) *Selection Test* (Tes Pilihan)

a) *True-false test* (Tes Benar-Salah)

Butir-butir soalnya berupa pernyataan-pernyataan, pernyataan-pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tugas *testee* adalah membenarkan atau menyalahkan pernyataan tersebut dengan member tanda silang atau menulis

B bila benar atau S bila salah.

b) *Multiple Choice Test* (Tes Pilihan Ganda)

Terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu pengertian yang belum lengkap. Untuk melengkapinya *testee* harus memilih satu diantara jawaban yang telah disediakan.

c) *Matching Test* (Tes Menjodohkan)

Tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dalam seri jawaban. Tugas *testee* ialah mencari dan menjodohkan jawaban-jawaban sehingga cocok atau sesuai dengan pertanyaannya.

d) *Analogy Test* (Tes Analogi)

Meminta kepada *testee* untuk menjawab soal-soal dengan mencari bentuk kesesuaianya dengan pengertian yang telah disebutkan terdahulu.

e) *Rearrangement test* (Tes menyusun kembali)

Tes ini memerintahkan kepada *testee* untuk menyusun rangkaian pengertian atau urutan-urutan proses menurut tata cara yang sebenarnya dari suatu urutan yang sengaja dibuat tidak teratur. Urutan tersebut dapat berupa urutan kronologis, urutan kesukarannya, urutan panjangnya, beratnya, tingginya dan lain sebagainya.

d. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arifin (2013: 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, terdiri atas (1) perencanaan evaluasi (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasanya:

1) Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama ini penting karena akan mempengaruhi langkah selanjutnya dan mempengaruhi keefektifan prosedur evaluasi. Perencanaan evaluasi ini mencakup merumuskan tujuan penelitian, mengidentifikasi hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan tenaga pendidik pada tahap ini adalah:

- a) Merumuskan tujuan penilaian
- b) Membuat instrument penilaian
- c) Membuat program remidial
- d) Menetapkan KKM

2) Pelaksanaan Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi tenaga pendidik atau guru harus sesuai dengan perencanaanya dan harus membuat suasana yang kondusif dan komunikatif. Guru dalam melaksanakan evaluasi pada tahap ini dengan menggunakan instrumen yang telah disusun

untuk mengetahui perkembangan anak-didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, data yang digunakan adalah data prestasi anak-didik selama proses pembelajaran sehingga akan memberikan nilai kepada setiap individu peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini tenaga pendidik melakukan analisis data terkait hasil belajar peserta didik.

4) Penafsiran Data

Setelah data diolah dengan aturan dan ketentuan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Menafsirkan data yang dimaksud yaitu membuat pernyataan mengenai hasil pengolahan data seperti :

- a) Menentukan siswa apakah sudah memenuhi standar nilai
- b) Mengadakan remidial untuk peserta didik yang belum mencapai standar nilai
- c) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan

5) Pelaporan hasil

Hasil evaluasi yang telah dibuat harus dilaporkan kepada semua pihak yang berkepentingan, supaya proses pembelajaran dan

hasil belajar yang sudah dicapai siswa serta perkembangannya dapat diketahui. Yang dilakukan tenaga pendidik dalam tahap ini ialah:

- a) Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan
- b) Memberikan masukan kepada guru pendidikan kewarganegaraan dan guru agama terkait hasil penilaian akhlak
- c) Melaporkan kepada wali siswa terkait hasil penilaian selama proses pembelajaran.

3. Hakikat Pendidikan jasmani

a. Pengertian Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani merupakan terjemahan dari physical education. Menurut Suherman (2004: 23) Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Mahendra, 2007:1). Sedangkan menurut Erlina (2012: 104) adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka

mencapai pendidikan nasional dan aspek pola hidup yang sehat, pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktifitas jasmani.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menjadi manusia yang seutuhnya.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani sama pada tujuan pendidikan pada umumnya. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam UU No. 20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Samsudin (2017: 3) adalah (a) Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat, (b) Membangun landasan kepriadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama, (c) Melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, (d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, (e) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta setrategi berbagai

permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (outdoor education).

c. Domain Penilaian dalam Penjas

Pada umumnya penilaian hasil belajar penjasorkes sangat terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarannya. Domain dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada umumnya ada 3 mengikuti pengklasifikasian hasil belajar yang telah dilakukan oleh Bloom (Majid 2014 : 44) yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Menurut Majid (2014: 4-13) terdapat enam jenjang dalam ranah kognitif yaitu:

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Menerapkan
- 4) Analisis
- 5) Mengevaluasi
- 6) Menciptakan

b. Ranah Afektif

Menurut Majid (2014: 48) ranah afektif yaitu “internalisasi sikap yang menunjuk kearah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya

dalam membentuk nilai dan menentukan tingkahlakunya”. Domain afektif mencakup aspek sebagai berikut:

- 1) Menerima
- 2) Menjawab
- 3) Menilai
- 4) Organisasi

c. Ranah Psikomotor

Menurut Sudaryono (2012: 47) ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah menerima pengalaman belajar tertentu”.

Terdapat tujuh domain dalam ranah psikomotor, yaitu:

- 1) Peniruan
- 2) Kesiapan
- 3) Gerakan terbimbing
- 4) Gerakan yang terbiasa
- 5) Gerakan yang komplek
- 6) Penyesuaian pola gerakan
- 7) Kreativitas

4. Sistem Evaluasi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Masih banyak guru yang hanya melihat hasil akhirnya dan mengesampingkan proses pembelajarannya, oleh karena itu guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan harus memahami konsep dan falsafah tentang evaluasi. Hal ini menjadi penting karena guru bersinggungan langsung dengan subjek manusia, yang secara humanis akan membutuhkan dorongan mental, kognisi dan keterampilan gerak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya. Sehingga nantinya peserta didik ini memiliki apa yang disebut dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan gerak dan kecerdasan emosional. Sistem evaluasi adalah

sistem pemberian nilai atau grade yang pada umumnya dilakukan oleh para guru penjasorkes pada tengah semester dan akhir semester (Ngatman, 2017: 81).

Dalam penelitian yang berjudul “Penelusuran Konsepsi Pembelajaran pada Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri di DIY” oleh Hariono (2013: 13) menjelaskan bahwa evaluasi dalam pendidikan jasmani bertitik tolak dari tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Hal ini sesuai dengan hakikat evaluasi sebagai upaya yang berencana untuk mengetahui seberapa jauh tujuan program berhasil dicapai. Karena itu, evaluasi dalam pendidikan jasmani, terikat dengan pemahaman terhadap rumusan tujuan pendidikan jasmani. Untuk diketahui bahwa konsep tujuan pendidikan jasmani bersifat majemuk, mencakup perkembangan yang bersifat menyeluruh meliputi aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam penelitian tersebut juga memberikan beberapa premis pengukuran dan evaluasi dalam konteks pendidikan jasmani yang bisa menjadi bahan rujukan dalam mempersiapkan suatu proses evaluasi diantaranya:

- a. Evaluasi dan asesmen dalam pendidikan jasmani harus selaras dengan landasan falsafah pendidikan dan kebijakan lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- b. Asesmen, termasuk pelaksanaan tes dan pengukuran merupakan bagian dari evaluasi.

- c. Asesmen dalam pendidikan jasmani dan kesehatan berangkat dari anggapan dasar bahwa semua atribut pada seseorang dapat dites atau diukur. Selain dimensi fisik atau keterampilan, kemampuan kognitif yang menyangkut sifat kepribadian, semua pada dasarnya dapat diukur atau dites.
- d. Mutu tes atau instrumen perlu diperhatian secara mendalam karena akan mempengaruhi kualitas informasi yang akan diperoleh. Faktor efisiensi juga harus menjadi sorotan dan dipertimbangkan secara matang.

5. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut Basuki & Hariyanto (2014: 8) penilaian adalah “proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran. Menurut Suprananto (2012: 8) penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginteroretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”

Dari pendapat para ahli datas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses mengumpulkan data informasi peserta didik selama proses pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kerja hasil belajar peserta didik dan prestasinya yang dicapai.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian menurut Arikunto, (2012: 18) yaitu:

- 1) Untuk memilih siswa dapat disekolah tertentu
- 2) Untuk memilih siswa dapat naik kelas atau tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

menurut Arifin (2012) bahwa :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas.
7. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, keunggulan, kelemahan, dan hambatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

6. Karakteristik Siswa SD

Menurut Siswoyo (2013: 85) siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Guru

pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan perlu mengetahui karakteristik-karakteristik anak di usia Sekolah Dasar supaya lebih paham akan keadaan peserta didiknya. Selanjutnya setelah mengetahui kondisi keadaan peserta didik guru bisa menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus siswa (Sugihartono, 2013: 28).

Anak SD berusia kisaran 6-12 tahun. Dalam usia ini anak banyak mengalami perubahan baik mental maupun fisiknya. Awal mereka masuk Sekolah dasar juga merupakan awal masal anak-anak setelah mereka melewati masa Balita. Pada awal masuk sekolah ini sebagian anak juga mengalami gangguan keseimbangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Pada usia 9 Tahun sampai dengan 11 tahun antara kelas 4 dan 5 mereka memasuki tahap pra-remaja. Setelah itu di kelas 6 mereka masuk pada masa remaja.

a. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif siswa mencakup perubahan-perubahan dalam perkembangan pola pikir. Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti memahami, memecahkan masalah dan mengingat. Anak sudah mampu berpikir, berkomunikasi, belajar, dan mengingat karena proses kognitifnya tidak lagi egosentrisme dan lebih logis. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan medorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis
- 3) Operasional Kongkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkret.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun), kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

b. Perkembangan Fisik

Menurut Havighurts (dalam Jurnal Sugianto tentang karakteristik Anak Usia SD, hlm 6) tugas perkembangan anak usia Sd adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam pmainan dan aktivitas fisik
- 2) Membangun hidup sehat mengenai diri sendiri dan lingkungan
- 3) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok sebaya
- 4) Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
- 5) Mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat
- 6) Mengembangkan konsep-konsep hidup yang perlu dalam kehidupan
- 7) Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku
- 8) Mencapai kemandirian pribadi

c. Perkembangan Psikososial

Perkembangan ini berkaitan dengan perubahan dan perkembangan emosi individu. Selama duduk di kelas kecil SD, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Pada tahap ini, mereka mulai mencoba membuktikan bahwa mereka "dewasa". Mereka merasa "saya dapat mengerjakan sendiri tugas itu, karenanya tahap ini disebut

tahap "*I can do it my self*". Mereka sudah mampu untuk diberikan suatu tugas. Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas kelas besar SD. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaiakannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara-cara yang dapat diterima lingkungan mereka. Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur.

Emosi anak-anak berbeda dengan orang dewasa. Menurut Izzaty (2009 : 6) adapun ciri-ciri emosi anak adalah sebagai berikut:

- 1) Berlangsung relatif lebih singkat (sebentar)
- 2) Kuat atau hebat
- 3) Mudah berubah
- 4) Nampak berulang-ulang
- 5) Berbeda-berbeda
- 6) Dapat diketahui atau dideteksi dari gejala tigkah lakunya
- 7) Mengalami perubahan dalam kekuatannya
- 8) Perubahan dalam ungkapan-ungkapan emosional

d. Kebutuhan siswa SD

- 1) Senang Bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang seling dengan mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, atau Seni

Budaya dan Keterampilan (SBK).

2) Senang Bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

3) Senang Bekerja dalam Kelompok.

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Senang Merasakan atau Melakukan Sesuatu Secara Langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran, jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin, dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin, bahkan dengan sedikit menjulurkan lidah akan diketahui secara persis dari arah mana angin saat itu bertiup.

7. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Dasar, yang relevan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purwidariyatmoko (2011) yang berjudul

“Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Se-Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas” Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik Deskriptif presentase. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se- Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dimulai dari perencanaan evaluasi pembelajaran, praktek/ ketrampilan, sikap positif, kehadiran dan nilai akhir pada umumnya adalah Tinggi yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, 5 responden 17% dengan kriteria sedang, 1 responden (3%) dengan kriteria kurang dan 6 responden 20% dengan kriteria rendah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Misbakhul Qoyyum (2017) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Purworejo”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2017 secara keseluruihan dari tiga (3) faktor penelitian menunjukkan bahwa pada kategori tinggi, dengan

penjabaran 40,9% dari 9 guru diantaranya berada pada kategori tinggi, 27,3% dari 6 guru berada pada kategori rendah, 22,7% dari 5 guru berada pada kategori sedang, dan 9,1% dari 2 guru berada pada kategori sangat rendah, sedangkan 0% pada kategori sangat tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Oktavian Hermawan (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket tertutup. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi penjasoerkes di SD Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (1 guru), “kurang” sebesar 29,17% (7 guru), “cukup” sebesar 45,83% (11 guru), “baik” sebesar 12,50% (3 guru), dan “sangat baik” sebesar 8,33% (2 guru).

8. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Bagi seorang tenaga pendidik, evaluasi merupakan kegiatan penting dan wajib dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus memahami, memperhatikan dan menguasai perihal evaluasi agar dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya dalam suatu pembelajaran dan pertanggung jawaban pada pelaksanaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif di definisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Sugiyono (2017: 29) metode survei adalah untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi tentang bagaimana guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banguntapan melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di bulan Februari 2021 sampai Maret 2021.

C. Populasi dan sampel Penelitian

Menurut Morissan (2012: 19) Populasi adalah sebagai suatu kumpulan

subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Jumlah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banguntapan ada 21 sekolah. Sugiyono (2010:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Tabel 1. Daftar Jumlah Guru Sekolah Dasar

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru PJOK
1.	SDN Jurugentong	1
2.	SDN Potorono	1
3.	SDN Grojogan	2
4.	SDN Ngentak	1
5.	SDN Sampangan	2
6.	SDN Plakaran	1
7.	SDN Jomblangan	1
8.	SDN Wirokerten	1
9.	SDN 2 Jambidan	1
10.	SDN 1 Jambidan	2
11.	SDN Baturetno	1
12.	SDN Singosaren	1
13.	SDN Wiyoro	1
14.	SDN Sekarsuli	1
15.	SDN Sokowaten Baru	3
16.	SDN Mutihan	1
17.	SDN Banguntapan	1
18.	SDN 2 Salakan	1
19.	SDN 1 Salakan	1
20.	SDN Jaranan	1
21.	SDN Tamanan	2
Jumlah		27

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Guru PJOK sekolah dasar (SD) negeri dalam melakukan evaluasi peserta didiknya memiliki cara kerja yang berbeda-beda. Jadi operasional Variabel penelitian ini dapat didefinisikan sebagai skor tertinggi tingkat keterlaksanaan evaluasi dipengaruhi oleh faktor pemahaman guru PJOK Sekolah Dasar (SD) Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul dalam menguasai konsep penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor, serta memahami tahapan-tahapan pokok dalam melakukan evaluasi mulai dari penyusunan evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberi interpretasi dan menarik kesimpulan, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi hasil belajar berdasarkan Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan yang diukur melalui angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmojo (2010) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang

berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Item-item instrumen dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga semua pihak yang berkepentingan dalam penelitian tersebut dapat memahami apa yang dimaksud dalam item instrumen tersebut (Sugiyono, 2012).

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi- kisi dalam menyusun instrumen.
- 2) Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- 3) Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- 4) Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Misbakhul Qoyyum (2018) dengan validitas sebesar 0,7545 dan reliabilitas sebesar 0,760. Instrumen penelitian tersebut telah dilakukan validasi oleh ahli “*judgement*” atau kalibrasi ahli oleh dosen yang berkompeten pada bidang evaluasi yaitu Bapak Ngatman, M.Pd. Kalibrasi ahli atau “*expert judgement*” hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul	1.Tingkat pemahaman guru pada aspek kompetensi terkait evaluasi	Pemahaman Guru tentang Evaluasi	1,2	3	11
		Arti Penilaian sebagai evaluasi pembelajaran	4,5,6, 7		
		Pemahaman guru tentang prinsip-prinsip evaluasi	8,9,10	11	
	2.Tingkat keterlaksanaan 3 (tiga) ranah penilaian penjas	Penilaian ranah afektif	12,13	14	11
		Penilaian ranah kognitif	15,16, 17	18	
		Penilaian ranah psikomotor	19,20, 21	22	
	3.Tingkat pemahaman guru terhadap tahap-tahap pokok melakukan evaluasi	Penyusunan / perencanaan evaluasi	23,24, 25,26	27	23
		Penghimpunan data	28,29	30	
		Melakukan verifikasi	31,32, 33	34	
		Mengolah & menganalisis data	35,36, 37	38	
		Memberi interpretasi & menarik kesimpulan	39,40		
		Tindak lanjut hasil evaluasi	41,42, 43,44, 45		

Pada penelitian ini penyusun menggunakan angket kuesioner dengan skala Guttman, dimana peneliti mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan.

Tabel 3. Skoring Butir Pernyataan Angket

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber : Sugiyono.(2016). Metode Penelitian.

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”. dengan skala Guttman dalam jawaban berbentuk tegas pada data yang didapatkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian, mekanismenya yaitu:

- a. Peneliti mencari data guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Banguntapan
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- d. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah data penelitian diperoleh, peneliti mengolah data kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, menggunakan persentase. Persentase yang dimaksud yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Didalam penelitian ini, teknik analisis data tersebut untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan evaluasi yang dilakukan guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

(Sumber: Syaifudin Azwar, 2010: 113)

Keterangan:

M : mean atau nilai rata-rata

X : skor

SD : standar deviasi

Cara menghitung analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase. Menurut Anas Sudijono (2011: 43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase yang dicari

F= frekuensi

N= jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data seberapa baik pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2021 yang diungkap dengan angket yang berjumlah 45 butir soal dan 27 responden. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif presentase berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Butir pertanyaan angket terbagi dalam tiga faktor, yaitu pemahaman guru terkait evaluasi, aspek penilaian dalam pembelajaran PJOK, dan tahapan pokok dalam evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 sehingga memakan waktu 30 hari, dari dimulai penyebaran angket sampai penarikan kembali untuk dianalisis hasilnya. Hasil Analisis dipaparkan sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman guru terkait evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani

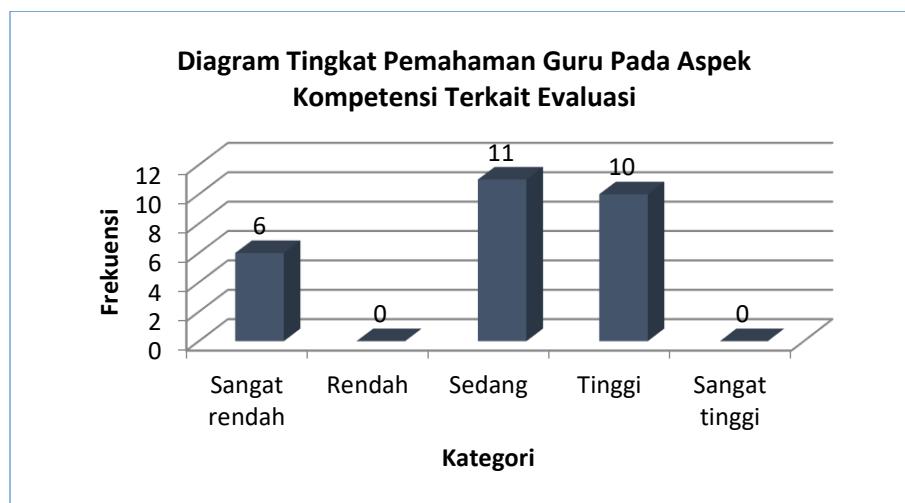
Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh skor tertinggi, skor terendah, mean, modus ,median dan standar deviasi. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 5. Analisis Statistik Aspek Pemahaman Guru terkait Evaluasi

No	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	11
2.	Skor Terendah	9
3.	Modus	11
4.	Median	10
5.	Mean	10,19
6.	Standar Deviasi	0,78

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek Pemahaman Guru terkait Evaluasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$x \geq 11,369$	0	0	Sangat tinggi
2.	10,583 - 11,369	10	37	Tinggi
3.	9,797 - 10,583	11	40,7	Sedang
4.	9,011 - 9,797	0	0	Rendah
5.	$x \leq 9,011$	6	22,2	Sangat rendah
Jumlah		27	100	



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru pada Aspek Kompetensi Terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 10 responden (37%) memiliki kategori Tinggi, 11 responden (40,7%) memiliki kategori Sedang, tidak ada responden (0%) pada kategori Rendah, 6 responden (22,2%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,19, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan faktor kognitif guru terkait evaluasi dalam kategori “sedang”.

2. Tingkat Keterlaksanaan 3 Ranah Penilaian PJOK

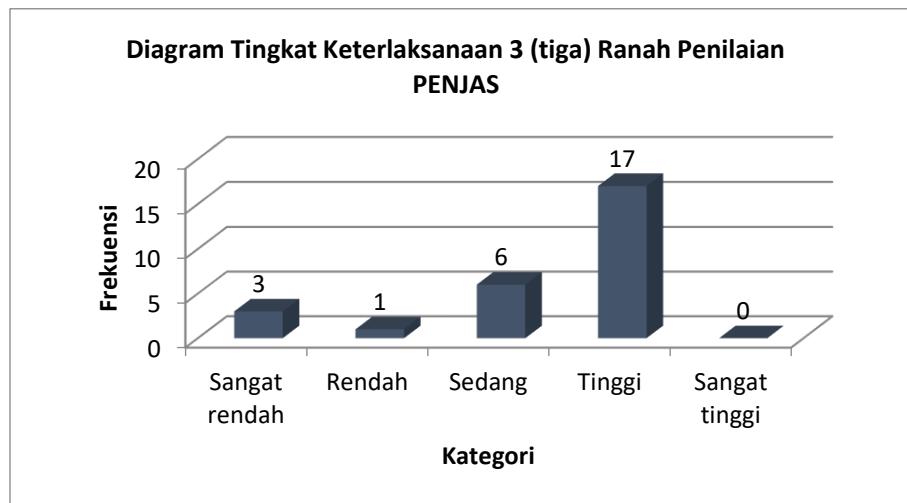
Dari data analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh hasil untuk skor terendah 8, skor tertinggi 11, skor rata-rata 10,37 dan skor standar deviasi Berikut disajikan table dan diagram batang distribusi frekuensi hasil pengkategorian :

Tabel 7. Analisis Statistik Tingkat Keterlaksanaan 3 Ranah Penilaian PJOK

No	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	11
2.	Skor Terendah	8
3.	Modus	11
4.	Median	11
5.	Mean	10,37
6.	Standar deviasi	1

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 11,879$	0	0	Sangat tinggi
2.	10,873 - 11,879	17	62,96	Tinggi
3.	9,867 - 10,873	6	22,22	Sedang
4.	8,861 - 9,867	1	3,70	Rendah
5.	$x \leq 8,861$	3	11,11	Sangat rendah
Jumlah		27	100	



Gambar 3. Diagram Batang berdasarkan Faktor Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK yaitu tidak terdapat responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, sedangkan pada kategori Tinggi terdapat 17 responden (62,96%), pada kategori Sedang ada 6 responden (22,22%), yang masuk kategori Rendah 1 responden (3,70%), dan terdapat 3 responden (11,11%) masuk

pada kategori Sangat Rendah. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,37, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan faktor Keterlaksanaan tiga Ranah Penilaian PJOK dalam kategori “tinggi”.

3. Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahapan-tahapan Pokok Melakukan Evaluasi

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 23, skor terendah yang diperoleh 19, rerata/mean 21,07, dan standard deviasi (SD) 1,10. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian pada aspek Pemahaman Guru Terhadap Tahap-Tahap Pokok Melakukan Evaluasi.

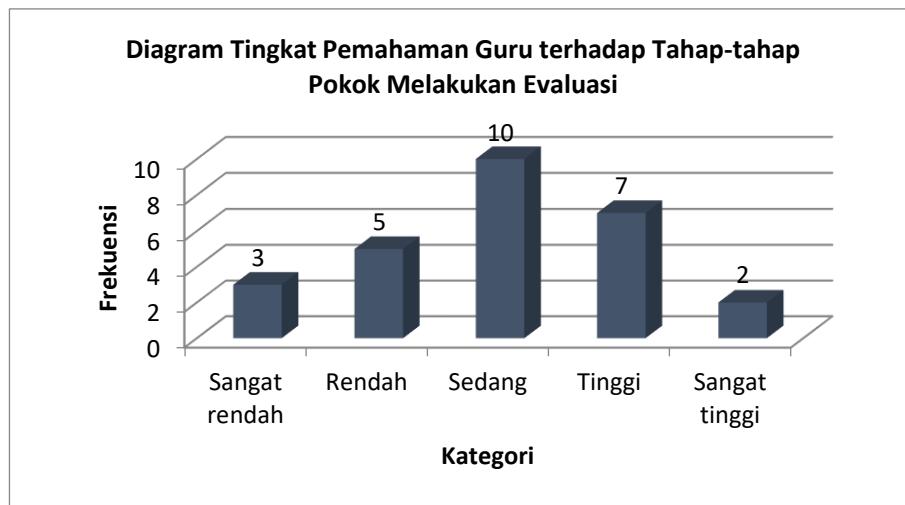
Tabel 9. Analisis Statistik Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahapan-Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi

No	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	23
2.	Skor Terendah	19
3.	Modus	21
4.	Median	21
5.	Mean	21,07
6.	Standar Deviasi	1,10

Tabel 10. Distribusi Frekuensi berdasarkan Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahap-Tahap Pokok Melakukan Evaluasi.

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$x \geq 22,730$	2	7,41	Sangat tinggi
2	21,625 - 22,730	7	25,93	Tinggi
3	20,516 - 21,623	10	37,04	Sedang
4	19,409 - 20,516	5	18,52	Rendah

5	$x \leq 19,4095$	3	11,11	Sangat rendah
Jumlah		27	100	



Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi berdasarkan Faktor Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahapan-Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru terhadap Tahap-Tahap Pokok Melakukan Evaluasi yaitu ada 2 responden (7,41%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, 7 responden (25,93%) memiliki kategori Tinggi, 10 responden (37,04%) memiliki kategori Sedang, 5 responden (18,52%) memiliki kategori Rendah, dan 3 responden (11,11%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,07, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan Aspek Tahapan-Tahapan Pokok Evaluasi dalam kategori “sedang”.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2021 didapat skor terendah (*minimum*) 36, skor tertinggi (*maksimum*) 45, rerata (*mean*) 41,63, nilai tengah (*median*) 42, nilai yang sering muncul (*mode*) 42, *standar deviasi* (SD) 2,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2021

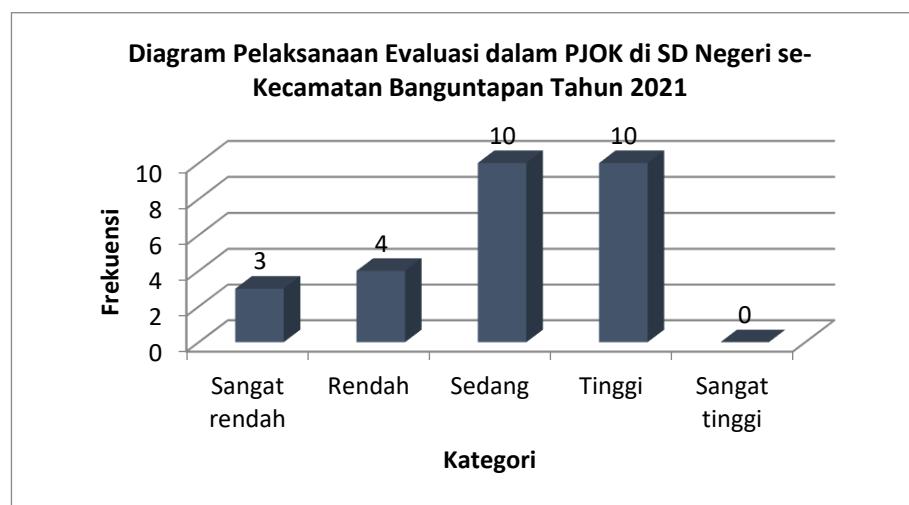
No	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	45
2.	Skor Terendah	36
3.	Modus	42
4.	Median	42
5.	Mean	41,63
6.	Standar Deviasi	2,30

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$x \geq 45,089$	0	0%	Sangat tinggi
2.	42,783 - 45,089	10	37,04%	Tinggi
3.	40,477 - 42,783	10	37,04%	Sedang
4.	38,171 - 40,477	4	14,81%	Rendah
5.	$x \leq 38,171$	3	11,11%	Sangat rendah
Jumlah		27	100%	

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dapat disajikan pada diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun2021 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,11% (3 guru), “rendah” sebesar 14,81% (4 guru), “sedang” sebesar 37,04% (10 guru), “tinggi” sebesar 37,04% (10 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 41,63, pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dalam kategori “sedang dan tinggi”, karena memiliki persentase yang sama.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Tahun 2021 dilakukan oleh guru pendidikan jasmani. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan presentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang telah diolah sedemikian rupa sehingga tersaji data yang akurat. Kategori-kategori pemahaman guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2021 dijabarkan ke dalam tiga faktor sebagai berikut :

1. Tingkat Pemahaman Guru Terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas

Berdasarkan pengolahan data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan faktor pemahaman dan kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 22,22% (6 guru), “rendah” sebesar 0% (0 guru), “sedang” sebesar 40,74% (11 guru), “tinggi” sebesar 37,04% (10 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul pada faktor

kognitif guru terkait evaluasi berada pada kategori sedang. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual, ranah kognitif memiliki enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Tingkat Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK

Berdasarkan pengolahan data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan faktor pemahaman tiga Ranah Penilaian PJOK berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,11% (3 guru), “rendah” sebesar 3,70% (1 guru), “sedang” sebesar 22,22% (6 guru), “tinggi” sebesar 62,96% (17 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul pada faktor pemahaman tiga ranah penilaian PJOK berada pada kategori tinggi.

Suprananto (2012: 8), menyatakan bahwa penilaian adalah “suatu prosedur sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek”. Menurut Darmadi (2011: 28) penilaian merupakan “prosedur, cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana ketercapaian hasil belajar atau kompetensi (rangkaian kemampuan) siswa”.

3. Tingkat Pemahaman Guru terhadap Tahapan-Tahapan Pokok Melakukan Evaluasi

Berdasarkan pengolahan data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Tahun 2021 berdasarkan faktor pemahaman terhadap tahap-tahap pokok melakukan evaluasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,11% (3 guru), “rendah” sebesar 18,52% (5 guru), “sedang” sebesar 37,04% (10 guru), “tinggi” sebesar 25,93% (7 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 7,41% (2 guru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul pada faktor pemahaman terhadap tahap-tahap pokok melakukan evaluasi berada pada kategori sedang.

Menurut Arifin (2013: 88) menyatakan bahwa keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil.

Melihat dari hasil pengolahan data dan pembahasan dari ke-3 faktor (1) pemahaman atau kognitif guru berada pada kategori “sedang”, (2) Tingkat Keterlaksanaan 3 ranah Penilaian PJOK berada pada kategori “tinggi”, (3) Pemahaman Guru terhadap tahap-tahap pokok melakukan evaluasi berada

pada kategori “sedang”, dengan hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterlaksaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2021 adalah sedang karena 2 dari 3 faktor yang diteliti menunjukkan kategori sedang.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti sudah berusaha maksimal memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan supaya menghasilkan data yang valid, bukan berarti penelitian ini tanpa kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket untuk responden, ada beberapa yang peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V **KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan dari ke-3 faktor (1) pemahaman atau kognitif guru berada pada kategori “sedang”, (2) Tingkat Keterlaksanaan 3 ranah Penilaian PJOK berada pada kategori “tinggi”, (3) Pemahaman Guru terhadap tahap-tahap pokok melakukan evaluasi berada pada kategori “sedang”, dari data ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul tahun 2021 adalah sedang, dikarenakan 2 dari 3 faktor yang diteliti menunjukkan kategori sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasinya yaitu bahwa sebagian besar guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dalam hal memperhatikan dan memahami evaluasi dalam pembelajaran PJOK berada pada katagori sedang, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau masukan bagi guru PJOK yang tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah, misalnya dalam aspek pemahaman guru terkait evaluasi masih ada sebagian guru yang kurang memahami tentang arti evaluasi dan prinsip-prinsipnya, kemudian dalam aspek 3 ranah penilaian PJOK masih ada sebagian guru yang kurang memahami bagaimana tata keterlaksanaan ketiga aspek penilaian tersebut, selanjutnya pada tahapan-tahapan pokok melakukan evaluasi pembelajaran sebagian guru

masih belum memahami keterlaksanaanya, guru akan sangat terbantu dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk bisa mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif. Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahapan yang harus ditempuh seorang guru untuk mengetahui keefektifan pembelajarannya. Hasil yang diperoleh dari melaksanakan evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam pelaksanaan pembelajarannya.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, antara lain :

1. Penulis memberikan saran kepada guru PJOK agar lebih meningkatkan pemahamannya dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat atau mencari konsep penilaian dari berbagai sumber yang akurat.
2. Bagi kepala sekolah, bisa menjadi supervise kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan pemahaman pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dalam penilaian peserta didik.
3. Bagi peneliti lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi peneliti langkah selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang lain sehingga tingkat keterlaksanaan evaluasi guru kepada peserta didik dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- _____. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bloom, B, S et al. (1971). *Taxonomy of Educational Objective : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Edy S.M. & Slamet (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Kelas VI*. Sidoarjo: CV. Adiperkasa.
- Izzaty, R.E., Suardiman, S.P., Hiryanto, et al. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kusaeri & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, Mawardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lutan, Rusli, dkk.(2004). *SUPERVISI PENDIDIKAN JASMANI :Konsep dan Praktik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahendra, Agus. (2007). *Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Majid, Abdul. (2014). *Penilaian Autentik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Morissan. 2012. Metode Penelitian Survey. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Grobogan: CV Samu Untung.
- Ngatman & Andriyani, F.D. (2017). *Tes Dan Pengukuran Untuk Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Yogyakarta : Fadilatama.
- Notoatmodjo, S.(2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Paturusi, Achmad. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Rineka Cipta.Jakarta.
- Rosdiani, Dini. (2015). *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008:2) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., Dardiri, A., et al.(2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2015). *Karateristik Anak Usia SD*. Diakses pada 28 April 2020 pukul 13.33
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf>
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supariasa, I Dewa Nyoman. (2013). *Pendidikan & Konsultasi Gizi*. Jakarta : EGC
- Sutrisno, Hadi (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/karakteristik%20siswa%20SD.pdf.Sugiyanto jurnal karakteristik peseta didik.
- UNY. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Voltmer, at.al (1978). *The Organization and Administration of Physical Education*. Dalam Guntur. Peranan Pendekatan Andragogis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (volume 6 nomor 2). Halaman 15

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar SD Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Bantul

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru PJOK
1.	SDN Jurugentong	1
2.	SDN Potorono	1
3.	SDN Grojogan	2
4.	SDN Ngentak	1
5.	SDN Sampangan	2
6.	SDN Plakaran	1
7.	SDN Jomblangan	1
8.	SDN Wirokerten	1
9.	SDN 2 Jambidan	1
10.	SDN 1 Jambidan	2
11.	SDN Baturetno	1
12.	SDN Singosaren	1
13.	SDN Wiyoro	1
14.	SDN Sekarsuli	1
15.	SDN Sokowaten Baru	3
16.	SDN Mutihan	1
17.	SDN Banguntapan	1
18.	SDN 2 Salakan	1
19.	SDN 1 Salakan	1
20.	SDN Jaranan	1
21.	SDN Tamanan	2
Jumlah		27

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepala Daerah Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faxmill (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : santai@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 012.18

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bawa untuk terib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam jangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR



Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD JURUGENTONG

සුජුග්‍රීඩා ප්‍රාග්‍රීඩා

Alamat : Jurugentong, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta 55198
Telp. 0274 4351869 e-Mail : sdjurgen2007@yahoo.com

Nomor : 421/030/D.JRG-11/2021
Hal : Izin Penelitian
Lampiran : -

Kepada
Yth. *Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes*
Wakil Dekan Bidang Akademik
di Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini “

Nama : SUAT SUBEKTI. S.Pd
NIP : 196103191982042006
Jabatan : Kepala SD Jurugentong

Memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bernama :

Nama : Afief Ghazali
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SD Jurugentong dengan Judul Tugas Akhir “ **PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**” yang mana penelitian tersebut dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 30 Oktober 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kepercayaan FIK Unieversitas Negeri Yogyakarta kami sampaikan terimakasih.

Banguntapan, 5 Februari 2021

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD POTORONO

21/02/2021

Alamat : Ngilaren, Potorono, Banguntapan, Bantul Kode pos : 55196
Telp. (0274) 4357029, Email : potoronusd1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 076/SD Ptnr /II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustini, S.Pd
NIP : 19711015 199103 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Potorono

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : AFEIF GHOZALI
No.Mahasiswa : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Negeri Potorono, Ngilaren, Potorono, Banguntapan, Bantul pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 dengan judul “PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
යිංගඟ නිශ්චිත නිවැරදි පිළිගාසුරු සංගම
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SD GROJOGAN

Alamat : Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul 55191 Telp. 0274 4547843
e-mail : sdgrogjogan13@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 62 / SDGrj / Ket / II / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Grojogan, UPT PPD Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AFEIF GHOZALI
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data dari SD Negeri Grojogan mulai dari **1 Februari-1 Maret 2021**. Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul : **Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.** Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR NGENTAK

Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan Bantul 55197
Telp. 0274-4435919 e-mail: admsdngentak@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp. : -
Hal. : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Kusrini, S.Pd.
NIP : 196604161989032004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Ngentak
Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : Afeif Ghazali
NIM : 16604221074
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Ngentak pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN**

SD SAMPANGAN

Alamat : Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul Kode Pos 55194
Telp : 0812 591 20200. Email : sd.sampangan_bgtpn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 116/SD-SP/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Sampangan Korwil Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul :

Nama : H. RUBIYANTA, S.Pd
NIP : 196309121984031012
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Afeif Ghazali
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Negeri Sampangan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 dengan judul “**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagai narasumbernya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

KORWIL KAPANEWON BANGUNTAPAN

SD PLAKARAN

Alamat : Plakaran, Baturetno, Banguntapan, Bantul 55197

Nomor Telp : 081802789335/ e-mail: sdplakaran@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 242.087/ PLK/ II/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Plakaran :

Nama : **Maria Magdalena Mariyam, S. Pd.**
NIP : 196806011988042001
Unit Kerja : SD Plakaran

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Afeif Ghozali**
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Plakaran, Baturetno, Banguntapan, Bantul pada tanggal 01 Februari 2021 – 01 Maret 2021 dengan judul "**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN**

SD JOMBLANGAN

Alamat: Jomblangan, Banguntapan, Banguntapan, Bantul, 55198 (0274) 444175
sd_jomblangan@yahoo.com

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

No. 422 / 034 / BNG.D.09

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Rinawati, MPd.
NIP : 196305171983032005
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Jomblangan
Alamat Sekolah : Jomblangan, Banguntapan, Bantul,

Memberikan izin kepada :

Nama : AFEIF GHOZALI
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk melakukan penelitian pada tanggal 01 Februari s.d 01 Maret 2021 di SD Jomblangan dengan judul :

**“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian surat izin ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI WIROKERTEN

අභ්‍යන්තරීය ත්‍රිත්ව ප්‍රතිඵලිය

Alamat : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Phone : (0274) 4537495

Pos : 55194, Email : sd_wirokerten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 86 /SDW/S.Ket/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Wirokerten Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul :

Nama : MUHINNAH, S.Pd

NIP : 196610191990032002

Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Afeif Ghazali

NIM : 16604221074

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Wirokerten, Wirokerten, Banguntapan, Bantul pada tanggal 01 Februari - 01 Maret 2021 dengan judul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wirokerten, 16 Februari 2021

Kepala Sekolah

MUHINNAH, S.Pd

NIP. 196610191990032002





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 2 JAMBIDAN
Alamat : Pamotan Jambidan Banguntapan Bantul 55195, Telp. 0851-0058-5736
e-mail: sd.2.jambidan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 421 / 010 / BGT/D.19/21

Lamp : -

Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	RR. Supeni Rahayu, S.Pd.
NIP	:	19670922 198808 2 002
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina – IV / a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD 2 Jambidan UPT PP Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa	:	
Nama	:	Afeif Ghozali
NIM	:	16604221074
Prodi	:	PGSD Penjas
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD 2 Jambidan pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KOORDINATOR WILAYAH KAPANEWON BANGUNTAPAN**

**ඩායා ම් නැඹුජාම්බිඔ
SD 1 JAMBIDAN**

Alamat : Jl. Pleret, Kepanjen, Jambidan, Banguntapan, Bantul, 55195.
Telp. (0274) 4435657. e-mail : sdsjijambidan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/344/BNG.D.01

Yang bertanda tangan di bawah ini.:

Nama : SRIYANTO BUDISANTOSA, S.Pd
NIP : 196512271986041001
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 1 Jambidan

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AFEIF GHOZALI
NIM : 16604221074
Sekolah/Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Judul Penelitian :

**PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-
KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD 1 Jambidan, demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jambidan, 16 Februari 2021
Kepala Sekolah

SRIYANTO BUDISANTOSA, S.Pd
NIP 196512271986041001



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR BATURETNO
Alamat : Tegal Priyan, Plakaran, Baturetno, Banguntapan Bantul 55197

SURAT KETERANGAN

No. : 15 /BTR /II /2021
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Kusrini, S.Pd.
NIP : 196604161989032004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Baturetno
Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa :
Nama : Afeif Ghozali
NIM : 16604221074
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Baturetno pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR SINGOSAREN
Alamat : Singosaren, Banguntapan, Bantul Telp.(0274) 4436366
Terakreditasi "A"

SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUHADI, S.Pd.
NIP : 19670520 199003 1 008
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Singosaren
Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa :
Nama : Afeif Ghozali
NIM : 16604221074
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Singosaren pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL

SEKOLAH DASAR WIYORO

Alamat: Wiyoro lor, Baturetno, Banguntapan, Bantul, KodePos 55197

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NO: 442/17/BNG/D.19

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Wiyoro Korwil Kecamatan Banguntapan:

Nama : Tumini Tris Mursini S.Pd.

NIP : 19700926 199312 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Afeif Ghozali

NIM : 16604221074

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

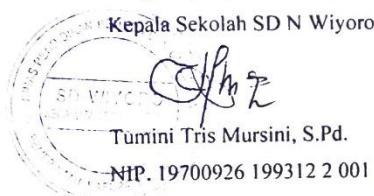
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Negeri Wiyoro Banguntapan Bantul, pada tanggal 22 Februari sampai selesai dengan judul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 22 Februari 2021

Kepala Sekolah SD N Wiyoro



Tumini Tris Mursini, S.Pd.

NIP. 19700926 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
SD 1 SEKARSULI
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
Alamat : Mantup Baturetno Banguntapan Bantul Kode Pos 55197 Telp. (0274) 4353642

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/10/BNG D.03

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tumini Tris Mursini,S.Pd
NIP : 197009261993122001
Pangkat/Golongan : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah/Tempat Tugas : SD 1 Sekarsuli
Alamat Sekolah : Mantup, Baturetno, Banguntapan,Bantul

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Afief Ghozali
NIP : 16604221074
Program studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SDN 1 Sekarsuli, Banguntapan, Bantul pada tanggal 22 februari 2021 dengan judul penelitian “PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 Februari 2021

Kepala Sekolah





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD SOKOWATEN BARU
KECAMATAN BANGUNTAPAN**
Alamat : Jalan Arimbi No. 27 Sokowaten Banguntapan Telp (0274) 562120 Kode Pos : 55198
TERAKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 422/213/BNG.D.16

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Sokowaten Baru Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul :

Nama : Ahmad Jazuli, S.Pd.I.
NIP : 19650202 1986 1 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sokowaten Baru Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afief Ghazali
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melaksanakan penelitian untuk mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : “PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL” pada tanggal 1 Februari – 1 Maret 2021.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 23 Februari 2021

Kepala Sekolah

Ahmad Jazuli, S.Pd.I.
NIP. 19650202 198602 1 006



Email : sokowatenbaru@yahoo.com



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR MUTIHAN
Alamat : Mutihan, Wirokerten, Banguntapan Bantul 55194 Telp. (0274) 451465
e-mail: sdmutihan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Hayati Nurjanah, S.Pd.
NIP : 19690316198942001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Mutihan
Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa :
Nama : Afeif Ghozali
NIM : 16604221074
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Mutihan pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SD BANGUNTAPAN

Tegalkopen, Banguntapan, Banguntapan
Kode Pos 55198 Telepon :0274-444636 Fax :-

SURAT KETERANGAN
Nomor : 88/421.2-SD.Btp/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Jazuli, S.Pd.I.**
NIP : 19650202 198602 1 006
Pangkat / Golongan: Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama SD : SD Banguntapan

menerangkan bahwa :

Nama : **Afeif Ghozali**
NIM : 16604221074
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Banguntapan guna melengkapi data sehubungan dengan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan judul "PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL", yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 1 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BANGUNTAPAN

SD 2 SALAKAN

*Alamat Mertosanan Wetan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos 55196, Telp (0274)4536282 e-mail:sd2salakan@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 07/SD2Slk /II /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar 2 Salakan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Nama : BARUNI ROBANIATI, S. Pd

NIP : 19680204 198808 2 001

Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : AFEIF GHOZALI

NIM : 16604221074

Program Studi : PGSD Penjas

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Waktu Penelitian : Bulan Februari 2021

Lokasi : SD 2 Salakan

Judul :

**“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARA PENDIDIKAN JASMANI
OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
BANGUNTAPAN”**

Benar-benar telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD 2 Salakan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Banguntapan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR 1 SALAKAN
Alamat : Salakan, Potorono, Banguntapan, Bantul Kode Pos 55196
Telp : 085780645927

SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PONIDI, S.Pd. Jas
NIP : 19680608 198804 1 00 1
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 1 Salakan
Kecamatan Banguntapan
Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama : Afeif Ghozali
NIM : 16604221074
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD 1 Salakan pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR JARANAN
Alamat : Pringgolayan, Banguntapan Bantul DIY, Kode Pos 55198
(0274) 452459

SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dra. Sri Rahayu Slamet, S.Pd.
NIP	:	196509206 199401 2 001
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Jaranan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa	:	
Nama	:	Afeif Ghozali
NIM	:	16604221074
Prodi	:	PGSD Penjas
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Jaranan pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KORWIL KECAMATAN BANGUNTAPAN
SEKOLAH DASAR TAMANAN

Alamat : Jl. Pasopati No. 21, Kauman Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta, 55191
0274-4281847 e-mail : sdtamanan@gmail.com, Blog : sdtamanan.blogspot.com



SURAT KETERANGAN

No. :
Lamp : -
Hal : Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Herry Siswantoro, S.Pd.
NIP	:	19650504 198604 1 001
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina / IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Tamanan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul
Menerangkan bahwa	:	
Nama	:	Afeif Ghozali
NIM	:	16604221074
Prodi	:	PGSD Penjas
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar benar telah melakukan penelitian / pengambilan data di SD Tamanan pada tanggal 01 Februari – 01 Maret 2021 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL”**

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 62/PGSDPenjas/VII/2020

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Guntur, M.Pd.**

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Afeif Ghazali
NIM : 16604221074
Judul Skripsi : Pelaksanaan Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juli 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :

1. Prodi
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

Lampiran 5. Surat Izin Pemakaian Instrumen

Surat Keterangan Pemakaian Instrumen

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misbakhul Qoyyum

NIM : 13601241070

Menerangkan bahwa saya memberikan ijin kepada :

Nama : Afeif Ghazali

NIM : 16604221074

Untuk memakai instrument penelitian yang saya buat tentang Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2017

Demikian surat ini dibuat agar digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Yang menyatakan,



Misbakhul Qoyyum

NIM. 13601241070

Lampiran 6. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom pernyataan yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu guru pada bagian bawah soal.
5. Saudara tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja saudara, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Evaluasi pendidikan adalah salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya		
2	Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program		
3	Hasil evaluasi tidak dapat digunakan untuk mendorong pendidik dalam mengajar lebih baik dan mendorong siswa dalam belajar lebih baik lagi		

4	Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik		
5	Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok		
6	Penilaian dapat juga diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek		
7	Tujuan dari kegiatan penilaian (evaluasi) pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik		
8	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan itu semua merupakan prinsip penilaian (evaluasi) hasil belajar		
9	Dalam melakukan evaluasi hendaknya tidak terpengaruh oleh subjektivitas penilai		
10	Dalam melakukan evaluasi tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latarbelakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status social, dan gender		
11	Penilaian (evaluasi) dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tanpa mengikuti langkah-langkah baku		
12	Penilaian (evaluasi) ranah afektif ialah penilaian terhadap aspek sikap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan		
13	Dalam penilaian afektif guru membuat catatan tentang perilaku peserta didik ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan		
14	Penilaian ranah afektif hanya mencakup penilaian sikap spiritual saja		
15	Penilaian ranah kognitif merupakan penilaian mengukur kemampuan berfikir (termasuk menghafal, memahami, menganalisis, mengaplikasi, dan mensintesis) peserta didik		

16	Dalam melakukan penilaian didalam mata pelajaran PJOK ranah kognitif dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan		
17	Penilaian ranah kognitif sangat mendukung dalam melakukan tes penilaian ranah psikomotorik peserta didik		
18	Penilaian ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK terhadap peserta didik tidak terlalu penting		
19	Penilaian ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan gerak siswa		
20	Dalam melakukan penilaian ranah psikomotorik PJOK menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio		
21	Laporan hasil penilaian ranah psikomotor berupa skala angka 0-100 dan deskripsi		
22	Dalam penilaian mata pelajaran PJOK cukup dengan terpenuhi ranah psikomotor saja		
23	Dalam menyusun evaluasi hasil belajar perlu perencanaan secara baik dan matang		
24	Penyusunan evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan rumusan tujuan dilaksanakannya evaluasi		
25	Adanya tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam menyusun evaluasi hasil belajar		
26	Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik		
27	Seorang pendidik(evaluator) tidak perlu memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi		
28	Didalam kegiatan evaluasi hasil belajar pengukuran menggunakan teknik tes dan nontes merupakan wujud nyata dalam menghimpun data hasil evaluasi		
29	<i>Rating scale, check list, interview guide, atau questionnaire</i> merupakan instrument evaluasi hasil belajar dengan menggunakan teknik non tes		
30	Dalam menghimpun data, <i>rating scale</i> digunakan untuk pengukuran menggunakan teknik tes saja		

31	Verifikasi data bermaksud untuk menyaring data sebelum data diolah lebih lanjut		
32	Data evaluasi hasil belajar siswa yang telah dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut		
33	Data yang “baik” merupakan data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi		
34	Data yang “baik” dapat mengaburkan gambaran yang diperoleh mengenai diri individu atau kelompok individu yang sedang dievaluasi		
35	Seorang pendidik harus bisa mengolah dan menganalisis data evaluasi hasil belajar peserta didik		
36	Mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi		
37	Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan/atau teknik nonstatistik		
38	Data yang bersifat deskriptif, kata-kata bukan angka dapat diolah menggunakan analisis statistik		
39	Interpretasi (tafsiran) adalah proses untuk menyederhanakan ide-ide atau issu-issu yang rumit kemudian dibagikan kepada peserta didik		
40	Interpretasi hasil belajar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan hasil belajar peserta didik		
41	Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik		
42	Laporan hasil belajar adalah bentuk laporan yang berisi tentang data hasil penilaian belajar siswa yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran		
43	Laporan hasil belajar dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap		

44	Hasil belajar berguna sebagai sarana komunikasi kepada pamangku kepentingan (orang tua/wali murid)		
45	Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh)		

NAMA RESPONDEN :

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

MASUKAN :

Bantul, Februari 2021

Tanda tangan responden

NIP

Lampiran 7. Contoh Hasil Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom pernyataan yang tersedia.
4. Saudara tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.
5. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja saudara, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

No	Uraian Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi pendidikan adalah salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya	✓	
2.	Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program	✓	
3.	Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mendorong pendidik dalam mengajar lebih baik dan mendorong siswa dalam belajar lebih baik lagi.	✓	
4.	Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik	✓	
5.	Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok	✓	
6.	Penilaian dapat juga diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek		✓
7.	Tujuan dari kegiatan peilaian(evaluasi) pembelajaran yaitu tidak untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik	✓	
8.	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan itu semua merupakan prinsip penilaian (evaluasi) hasil belajar	✓	
9.	Dalam melakukan evaluasi hendaknya tidak terpengaruh oleh subjektivitas penilai	✓	

10.	Dalam melakukan evaluasi tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial, dan gender.	✓	
11.	Penilaian (evaluasi) dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tanpa mengikuti langkah-langkah baku.	✓	✓
12.	Penilaian (evaluasi) ranah afektif ialah penilaian terhadap aspek sikap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan	✓	
13.	Dalam penilaian afektif guru membuat catatan tentang perilaku peserta didik ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan	✓	
14.	Penilaian ranah afektif hanya mencakup penilaian sikap spiritual saja.	✓	
15.	Penilaian ranah kognitif merupakan penilaian mengukur kemampuan berfikir (termasuk menghafal, memahami, menganalisis, mengaplikasi, dan mensintesis) peserta didik	✓	
16.	Dalam melakukan penilaian didalam mata pelajaran PJOK ranah kognitif dapat dilakukan melaui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.	✓	
17.	Penilaian ranah kognitif sangat mendukung dalam melakukan tes penilaian ranah psikomotorik peserta didik	✓	
18.	Penilaian ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK terhadap peserta didik tidak terlalu penting	✓	
19.	Penilaian ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan gerak siswa	✓	
20.	Dalam melakukan penilaian ranah psikomotorik PJOK menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio	✓	
21.	Laporan hasil penilaian ranah psikomotor berupa skala angka 0-100 dan deskripsi	✓	
22.	Dalam penilaian mata pelajaran PJOK cukup dengan terpenuhi ranah psikomotorik saja	✓	
23.	Dalam menyusun evaluasi hasil belajar perlu perencanaan secara baik dan matang	✓	
24.	Penyusunan evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan rumusan tujuan dilaksanakannya evaluasi.	✓	
25.	Adanya tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam menyusun evaluasi hasil belajar	✓	
26.	Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik	✓	
27.	Seorang pendidik(evaluator) tidak perlu memilih dan	✓	

	menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi		✓
28.	Didalam kegiatan evaluasi hasil belajar pengukuran menggunakan teknik tes dan nontes merupakan wujud nyata dalam menghimpun data hasil evaluasi	✓	
29.	<i>Rating scale, check list, interview guide, atau questionnaire</i> merupakan instrument evaluasi hasil belajar dengan menggunakan teknik nontes	✓	✓
30.	Dalam menghimpun data, <i>rating scale</i> digunakan untuk pengukuran menggunakan teknik tes saja	✓	✓
31.	Verifikasi data bermaksud untuk menyaring data sebelum data diolah lebih lanjut.	✓	
32.	Data evaluasi hasil belajar siswa yang telah dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut	✓	
33.	Data yang "baik" merupakan data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi.	✓	
34.	Data yang "baik" dapat mengaburkan gambaran yang diperoleh mengenai diri individu atau kelompok individu yang sedang dievaluasi		✓
35.	Seorang pendidik harus bisa mengolah dan menganalisis data evaluasi hasil belajar peserta didik	✓	
36.	Mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi	✓	
37.	Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan/atau teknik nonstatistik.	✓	
38.	Data yang bersifat deskriptif, kata-kata bukan angka dapat diolah menggunakan analisis statistik.		✓
39.	Interpretasi (tafsiran) adalah proses untuk menyederhanakan ide-ide atau issu-issu yang rumit kemudian dibagikan kepada masyarakat umum/awam.		✓
40.	Interpretasi hasil belajar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan hasil belajar peserta didik		✓
41.	Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik	✓	
42.	Laporan hasil belajar adalah bentuk laporan yang berisi tentang data hasil penilaian belajar siswa yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran	✓	
43.	Laporan hasil belajar dalam bentuk nilai prestasi belajar yang		

	meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap	✓	
44.	Hasil belajar berguna sebagai sarana komunikasi kepada pamangku kepentingan (orang tua/wali murid)	✓	
45.	Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh)	✓	

Nama Responden : Sukia Zayyari

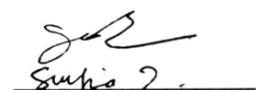
Nama Sekolah : SMA N 8 Purworejo

Alamat Sekolah : Grabay

Masukan : _____

Purworejo, Januari 2018

Tanda Tangan Responden



NIP.

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

RESPONDEEN	BUTIR PERTANYAAN														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
C	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
E	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
G	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	M
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42
0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	41

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR0001 VAR0002 VAR0003 VAR0004  
VAR0005 VAR0006 VAR0007 VAR0008 VAR0009 VAR0010  
VAR0011 VAR0012 VAR0013 VAR0014 VAR0015 VAR0016  
VAR0017 VAR0018 VAR0019 VAR0020 VAR0021 VAR0022  
VAR0023 VAR0024 VAR0025 VAR0026 VAR0027 VAR0028  
VAR0029 VAR0030 VAR0031 VAR0032 VAR0033 VAR0034  
VAR0035 VAR0036 VAR0037 VAR0038 VAR0039 VAR0040  
VAR0041 VAR0042 VAR0043 VAR0044 VAR0045 VAR0046  
  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	7	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	47,0000	1964,000	0,000	,760	Valid
VAR00002	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00003	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00004	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00005	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00006	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00007	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00008	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00009	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00010	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00011	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00012	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00013	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00014	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00015	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00016	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00017	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00018	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00019	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00020	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00021	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid

VAR00022	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00023	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00024	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00025	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00026	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00027	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00028	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00029	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00030	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00031	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00032	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00033	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00034	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00035	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00036	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00037	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00038	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00039	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00040	47,5714	1922,286	,884	,755	Valid
VAR00041	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00042	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00043	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00044	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00045	47,4286	1918,286	,970	,754	Valid
VAR00046	24,0000	491,000	1,000	,997	Valid

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48,0000	1964,000	44,31704	46

Validitas Uji Coba Instrumen

No	r hitung	r tabel	keterangan	No	r hitung	r tabel	keterangan
1	,970	0,7545	Valid	24	,882	0,7545	Valid
2	,970	0,7545	Valid	25	,970	0,7545	Valid
3	,970	0,7545	Valid	26	,882	0,7545	Valid
4	,970	0,7545	Valid	27	,970	0,7545	Valid
5	,970	0,7545	Valid	28	,970	0,7545	Valid
6	,882	0,7545	Valid	29	,882	0,7545	Valid
7	,882	0,7545	Valid	30	,882	0,7545	Valid
8	,970	0,7545	Valid	31	,970	0,7545	Valid
9	,882	0,7545	Valid	32	,882	0,7545	Valid
10	,970	0,7545	Valid	33	,970	0,7545	Valid
11	,882	0,7545	Valid	34	,970	0,7545	Valid
12	,970	0,7545	Valid	35	,970	0,7545	Valid
13	,970	0,7545	Valid	36	,970	0,7545	Valid
14	,882	0,7545	Valid	37	,970	0,7545	Valid
15	,970	0,7545	Valid	38	,882	0,7545	Valid
16	,970	0,7545	Valid	39	,882	0,7545	Valid
17	,882	0,7545	Valid	40	,882	0,7545	Valid
18	,970	0,7545	Valid	41	,970	0,7545	Valid
19	,970	0,7545	Valid	42	,970	0,7545	Valid
20	,882	0,7545	Valid	43	,970	0,7545	Valid
21	,970	0,7545	Valid	44	,970	0,7545	Valid
22	,970	0,7545	Valid	45	,970	0,7545	Valid
23	,970	0,7545	Valid				

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom pernyataan yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu guru pada bagian bawah soal.
5. Saudara tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja saudara, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Evaluasi pendidikan adalah salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya		
2	Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program		
3	Hasil evaluasi tidak dapat digunakan untuk mendorong pendidik dalam mengajar lebih baik dan mendorong siswa dalam belajar lebih baik lagi		
4	Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik		
5	Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok		
6	Penilaian dapat juga diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek		

7	Tujuan dari kegiatan penilaian (evaluasi) pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik		
8	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan itu semua merupakan prinsip penilaian (evaluasi) hasil belajar		
9	Dalam melakukan evaluasi hendaknya tidak terpengaruh oleh subjektivitas penilai		
10	Dalam melakukan evaluasi tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latarbelakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status social, dan gender		
11	Penilaian (evaluasi) dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tanpa mengikuti langkah-langkah baku		
12	Penilaian (evaluasi) ranah afektif ialah penilaian terhadap aspek sikap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan		
13	Dalam penilaian afektif guru membuat catatan tentang perilaku peserta didik ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan		
14	Penilaian ranah afektif hanya mencakup penilaian sikap spiritual saja		
15	Penilaian ranah kognitif merupakan penilaian mengukur kemampuan berfikir(termasuk menghafal, memahami, menganalisis, mengaplikasi, dan mensintesis) peserta didik		
16	Dalam melakukan penilaian didalam mata pelajaran PJOK ranah kognitif dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan		
17	Penilaian ranah kognitif sangat mendukung dalam melakukan tes penilaian ranah psikomotorik peserta didik		
18	Penilaian ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK terhadap peserta didik tidak terlalu penting		
19	Penilaian ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan gerak siswa		
20	Dalam melakukan penilaian ranah psikomotorik PJOK menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio		
21	Laporan hasil penilaian ranah psikomotor berupa skala angka 0-100 dan deskripsi		
22	Dalam penilaian mata pelajaran PJOK cukup		

	dengan terpenuhi ranah psikomotor saja		
23	Dalam menyusun evaluasi hasil belajar perlu perencanaan secara baik dan matang		
24	Penyusunan evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan rumusan tujuan dilaksanakannya evaluasi		
25	Adanya tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam menyusun evaluasi hasil belajar		
26	Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik		
27	Seorang pendidik(evaluator) tidak perlu memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi		
28	Didalam kegiatan evaluasi hasil belajar pengukuran menggunakan teknik tes dan nontes merupakan wujud nyata dalam menghimpun data hasil evaluasi		
29	<i>Rating scale, check list, interview guide, atau questionnaire</i> merupakan instrument evaluasi hasil belajar dengan menggunakan teknik non tes		
30	Dalam menghimpun data, <i>rating scale</i> digunakan untuk pengukuran menggunakan teknik tes saja		
31	Verifikasi data bermaksud untuk menyaring data sebelum data diolah lebih lanjut		
32	Data evaluasi hasil belajar siswa yang telah dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut		
33	Data yang “baik” merupakan data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi		
34	Data yang “baik” dapat mengaburkan gambaran yang diperoleh mengenai diri individu atau kelompok individu yang sedang dievaluasi		
35	Seorang pendidik harus bisa mengolah dan menganalisis data evaluasi hasil belajar peserta didik		
36	Mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi		
37	Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan/atau teknik nonstatistik		

38	Data yang bersifat deskriptif, kata-kata bukan angka dapat diolah menggunakan analisis statistik		
39	Interpretasi (tafsiran) adalah proses untuk menyederhanakan ide-ide atau isu-isu yang rumit kemudian dibagikan kepada peserta didik		
40	Interpretasi hasil belajar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan hasil belajar peserta didik		
41	Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik		
42	Laporan hasil belajar adalah bentuk laporan yang berisi tentang data hasil penilaian belajar siswa yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran		
43	Laporan hasil belajar dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap		
44	Hasil belajar berguna sebagai sarana komunikasi kepada pamanuku kepentingan (orang tua/wali murid)		
45	Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh)		

NAMA RESPONDEN :

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

MASUKAN :

Bantul, Februari 2021

Tanda tangan responden

NIP

Lampiran 11. Hasil Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom pernyataan yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu guru pada bagian bawah soal.
5. Saudara tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban saudara, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja saudara, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja.

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Evaluasi pendidikan adalah salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya	✓	
2	Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program	✓	
3	Hasil evaluasi tidak dapat digunakan untuk mendorong pendidik dalam mengajar lebih baik dan mendorong siswa dalam belajar lebih baik lagi		✓
4	Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik	✓	
5	Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok	✓	
6	Penilaian dapat juga diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek	✓	
7	Tujuan dari kegiatan penilaian (evaluasi) pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik	✓	
8	Sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan itu semua merupakan prinsip penilaian (evaluasi) hasil belajar	✓	
9	Dalam melakukan evaluasi hendaknya tidak terpengaruh oleh	✓	

subjektivitas penilaian	
10	Dalam melakukan evaluasi tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latarbelakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status social, dan gender
11	Penilaian (evaluasi) dilakukan secara berencana dan bertahap dengan tanpa mengikuti langkah-langkah baku
12	Penilaian (evaluasi) ranah afektif ialah penilaian terhadap aspek sikap peserta didik untuk mengetahui sejauh mana perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan
13	Dalam penilaian afektif guru membuat catatan tentang perilaku peserta didik ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan
14	Penilaian ranah afektif hanya mencakup penilaian sikap spiritual saja
15	Penilaian ranah kognitif merupakan penilaian mengukur kemampuan berpikir(termasuk menghafal, memahami, menganalisis, mengaplikasi, dan mensintesis) peserta didik
16	Dalam melakukan penilaian didalam mata pelajaran PJOK ranah kognitif dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan
17	Penilaian ranah kognitif sangat mendukung dalam melakukan tes penilaian ranah psikomotorik peserta didik
18	Penilaian ranah kognitif dalam pembelajaran PJOK terhadap peserta didik tidak terlalu penting
19	Penilaian ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan gerak siswa
20	Dalam melakukan penilaian ranah psikomotorik PJOK menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio
21	Laporan hasil penilaian ranah psikomotor berupa skala angka 0-100 dan deskripsi
22	Dalam penilaian mata pelajaran PJOK cukup dengan terpenuhi ranah psikomotor saja
23	Dalam menyusun evaluasi hasil belajar perlu perencanaan secara baik dan matang
24	Penyusunan evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan rumusan tujuan dilaksanakannya evaluasi
25	Adanya tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam menyusun evaluasi hasil belajar

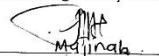
26	Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik	✓	
27	Seorang pendidik(evaluator) tidak perlu memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi		✓
28	Didalam kegiatan evaluasi hasil belajar pengukuran menggunakan teknik tes dan nontes merupakan wujud nyata dalam menghimpun data hasil evaluasi	✓	
29	<i>Rating scale, check list, interview guide, atau questionnaire</i> merupakan instrument evaluasi hasil belajar dengan menggunakan teknik non tes	✓	
30	Dalam menghimpun data, <i>rating scale</i> digunakan untuk pengukuran menggunakan teknik tes saja	✓	
31	Verifikasi data bermaksud untuk menyaring data sebelum data diolah lebih lanjut	✓	
32	Data evaluasi hasil belajar siswa yang telah dihimpun harus disaring terlebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut	✓	
33	Data yang “baik” merupakan data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi	✓	
34	Data yang “baik” dapat mengaburkan gambaran yang diperoleh mengenai diri individu atau kelompok individu yang sedang dievaluasi		✓
35	Seorang pendidik harus bisa mengolah dan menganalisis data evaluasi hasil belajar peserta didik	✓	
36	Mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi	✓	
37	Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik dan/atau teknik nonstatistik	✓	
38	Data yang bersifat deskriptif, kata-kata bukan angka dapat diolah menggunakan analisis statistik	✓	
39	Interpretasi (tafsiran) adalah proses untuk menyederhanakan ide-ide atau issu-issu yang rumit kemudian dibagikan kepada peserta didik	✓	
40	Interpretasi hasil belajar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan hasil belajar peserta didik	✓	
41	Penilaian dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi peserta didik	✓	

42	Laporan hasil belajar adalah bentuk laporan yang berisi tentang data hasil penilaian belajar siswa yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Laporan hasil belajar dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Hasil belajar berguna sebagai sarana komunikasi kepada pamangku kepentingan (orang tua/wali murid)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Laporan hasil belajar peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Nama Responden : Mujinah
 Nama Sekolah : SD Tamaraan
 Alamat Sekolah : Kauman Tamaraan Bangutupan
 Masukan :

Bantul, Februari 2021

Tanda Tangan Responden


 Mujinah
 NIP. 19730510 200003 2086

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

Responden	Butir Soal																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Lanjutan Tabulasi Data Penelitian

Butir Soal																							Total Semua
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
																							40

1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	40	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	41	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	41	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	42	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	43	
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	36	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	37	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	38	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	40	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	42	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	44	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	41
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	43
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	45
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	43

Lampiran 13. Hasil Analisis Statistik Penelitian

1. Pemahaman Guru Terkait Evaluasi Penjas

Statistics

VAR00001

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		10.19
Median		10.00
Mode		11
Std. Deviation		.786
Minimum		9
Maximum		11

VAR00001

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	6	22.2	22.2	22.2
10	10	37.0	37.0	59.3
11	11	40.7	40.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

2. Tingkat Keterlaksanaan Penilaian PJOK

Statistics

VAR00002

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		10.37
Median		11.00
Mode		11
Std. Deviation		1.006
Minimum		8
Maximum		11

VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	3	11.1	11.1	11.1
9	1	3.7	3.7	14.8
10	6	22.2	22.2	37.0
11	17	63.0	63.0	100.0
Total	27	100.0	100.0	

3. Tahapan-tahapan Pokok dalam Penilaian

Statistics

VAR00003

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		21.07
Median		21.00
Mode		21
Std. Deviation		1.107
Minimum		19
Maximum		23

VAR00003

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	2	7.4	7.4	7.4
20	6	22.2	22.2	29.6
21	10	37.0	37.0	66.7
22	6	22.2	22.2	88.9
23	3	11.1	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

4. Keseluruhan

Statistics

VAR00004

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		41.63
Median		42.00
Mode		42
Std. Deviation		2.306
Minimum		36
Maximum		45

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	3.7	3.7	3.7
	37	1	3.7	3.7	7.4
	38	1	3.7	3.7	11.1
	39	1	3.7	3.7	14.8
	40	3	11.1	11.1	25.9
	41	4	14.8	14.8	40.7
	42	6	22.2	22.2	63.0
	43	5	18.5	18.5	81.5
	44	2	7.4	7.4	88.9
	45	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Arief Cholaci
 NIM : 1604221024
 Program Studi : PGSD PENJAS
 Jurusan : PdR
 Pembimbing : Pr. Gunur, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	21/Mu/20	Persiapan	
2	3/02/21	Bab I	
3	14/02/21	Bab II	
4	19/Apr/20	Bab III	
5	2 NOV/20	Instrument	
6	13/2/21	Bab IV	
7	4/2/21	Bab V	
8	15/5/21	Kesimpulan	
9	17/6/21	Data proses	
10	18/6/21	Open source	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001